

ABSTRAK
ANALISIS POTENSI INTERAKSI OBAT KORTIKOSTEROID DAN OBAT SIMTOMATIK PADA PASIEN COVID-19 RAWAT INAP RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURBALINGGA

Naufal Rafli Aulia Rahman¹, Heny Ekowati², Hanif Nasiatul Baroroh²

Latar Belakang: Terapi untuk penatalaksanaan COVID-19 memiliki perkembangan yang dinamis dan melibatkan penggunaan obat-obat yang termasuk dalam kategori *off-label*. Hal ini dapat meningkatkan risiko interaksi obat pada pasien COVID-19 rawat inap yang mempunyai komorbiditas dan gejala klinis terkait COVID-19.

Metodologi: Penelitian dilakukan secara observasional dengan melihat data rekam medis pasien. Data yang digunakan adalah data rekam medis yang lengkap pada pasien COVID-19 yang menggunakan obat kortikosteroid dan obat simptomatis serta pasien yang tidak dalam kondisi hamil. Potensi interaksi obat dianalisis menggunakan website *Lexicomp-drug interact®*. Data juga dianalisis secara univariat untuk melihat distribusi data dan secara bivariat untuk melihat korelasi faktor.

Hasil penelitian: Total terdapat 403 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Mayoritas pasien berusia 46-55 tahun (25,06%), menggunakan rata-rata 9-14 obat (55,33%), memiliki durasi rawat inap lebih dari 6 hari (92,31%), memiliki diagnosis penyerta (61,04%) dan memiliki setidaknya 1 potensi interaksi obat (84,62%). Total ditemukan 1220 kejadian potensi interaksi obat dengan tingkat keparahan minor sebanyak 462 (37,87%), tingkat keparahan moderat sebanyak 709 (58,11%), dan tingkat keparahan mayor sebanyak 49 (4,02%). Korelasi positif ditemukan antara jumlah potensi interaksi obat dengan usia ($r=0,198$), durasi rawat inap ($r=0,167$), dan jumlah penggunaan obat ($r=0,347$). Sementara itu, tidak ditemukan korelasi antara jumlah potensi interaksi obat dengan diagnosis penyerta.

Kesimpulan: Terdapat korelasi antara usia, durasi rawat inap, dan jumlah penggunaan obat dengan jumlah potensi interaksi obat pada pasien COVID-19 inap di RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Interaksi dengan tingkat keparahan moderat menjadi interaksi dengan jumlah kejadian paling banyak. Maka dari itu, penting untuk memantau pemberian obat, memodifikasi terapi, dan memantau efek yang mungkin muncul karena interaksi obat.

Kata kunci: COVID-19, Obat kortikosteroid, Obat simptomatis, Potensi interaksi obat

¹Mahasiswa Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

²Jurusan Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

ANALYSIS OF POTENTIAL DRUG INTERACTIONS BETWEEN CORTICOSTEROIDS AND SYMPTOMATIC DRUGS IN COVID-19 INPATIENTS AT RSUD DR. R. GOETENG TAROENADIBRATA PURABLINGGA

Naufal Rafli Aulia Rahman¹, Heny Ekowati², Hanif Nasiatul Baroroh²

Background: COVID-19 therapy is dynamic and involves off-label drug use, which can increase the risk of drug interactions in inpatients with COVID-19 who also have comorbidities and COVID-19 related symptoms.

Methodology: The research is conducted observationally by looking at patient medical record data. The data used is complete medical record data of COVID-19 patients who use corticosteroid and symptomatic drugs, as well as patients who are not pregnant. The potential drug interactions are analyzed using the Lexicomp-drug interact® website. The data is also analyzed univariately to see the distribution of the data and bivariately to see the correlation of factors.

Results: The majority of patients were aged 46-55 years (25.06%), used an average of 9-14 drugs (55.33%), had a length of stay over 6 days (92.31%), had comorbidities (61.04%), and had at least one potential drug interaction (84.62%). A total of 1220 potential drug interactions were identified, with minor severity in 462 (37.87%), moderate severity in 709 (58.11%), and major severity in 49 (4.02%). Positive correlations were found between the number of potential drug interactions and age ($r=0.198$), length of stay ($r=0.167$), and number of drugs used ($r=0.347$). However, no correlation was found between the number of potential drug interactions and comorbidities.

Conclusion: There is a correlation between age, length of stay, and number of drugs used with the number of potential drug interactions in COVID-19 inpatients at RSUD Dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purablingga. Moderate severity interactions had the highest occurrence rate. Therefore, it is crucial to monitor drug administration, modify therapy, and monitor potential side effects due to drug interactions.

Keywords: COVID-19, Corticosteroids, Symptomatic Drugs, Potential Drug Interactions

¹Student of Pharmacy Departement, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University

²Departement of Pharmacy, Faculty of Health Science, Jenderal Soedirman University